

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan atau Laba ini, digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan usahanya apakah dalam satu periode tersebut menghasilkan laba atau menimbulkan kerugian, untuk mengukur kedua hal tersebut ialah dengan mengukur kinerja keuangannya melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan bagi pihak internal, karena dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan maka manajemen akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang telah dicapai di waktu yang lalu maupun waktu berjalan. Apabila perusahaan telah melakukan analisis laporan keuangan dari tahun-tahun yang lalu, maka perusahaan dapat mengetahui berbagai kelemahan dari perusahaan tersebut, kemudian dengan mengetahui kelemahan perusahaan dari tahun lalu, perusahaan dapat mngantisipasi hal tersebut tidak terjadi lagi pada tahun yang akan datang

Selain bagi pihak internal, analisis laporan keuangan juga berguna bagi pihak eksternal. Seperti para kreditur atau bank sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan. Pihak pihak kreditur atau bank ini harus melihat analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang mengajukan kredit, agar pihak kreditur atau bank dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman yang telah diberikan beserta bunganya.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat analisis keuangan yaitu Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend, Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, dan Analisis Rasio Keuangan.

Analisis perbandingan laporan keuangan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu laporan dengan laporan lainnya. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam prosentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan pada masa mendatang

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan masa yang akan datang serta mengetahui kecenderungan data tersebut menunjukkan tendensi naik, menetap atau bahkan menurun. Melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi atau data yang banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai beberapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut.

Analisis laporan sumber dan penggunaan kas, analisis ini merupakan kegiatan menganalisis sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama satu periode tertentu. Sedangkan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan tersebut dengan menunjukkan darimana sumber dan penggunaannya (Munawir, 2010).

Analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, alat analisis ini juga untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Analisis laporan keuangan juga merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atas kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditur, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan

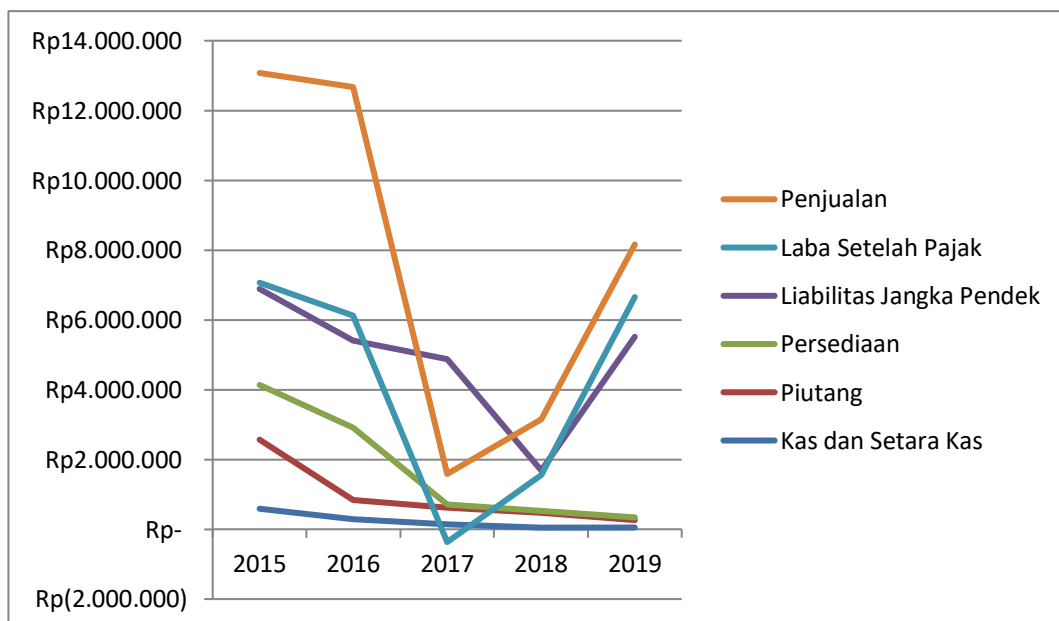
Tabel 1.1
Gambaran Umum Laporan Keuangan
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kas dan Setara Kas	588.514	295.926	135.831	46.959	55.065
Piutang	1.978.613	538.230	485.718	417.507	207.871
Persediaan	1.569.104	2.069.726	91.912	67.547	77161
Liabilitas Jangka Pendek	2.750.456	2.504.330	4.154.427	1.152.923	5.177.830
Laba Setelah Pajak	179.032	719.228	(5.234.288)	(123.513)	1.134.399
Penjualan	6.010.895	6.545.680	1.950.589	1.583.265	1.510.427

Sumber data diolah, 2021

Grafik 1.1
Gambaran Umum Laporan Keuangan
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian terbesar pada tahun 2017 karena grafik menunjukkan penurunan penjualan tertinggi yaitu pada tahun 2017, hal ini salah satunya disebabkan oleh tingkat liabilitas yang cukup tinggi kemudian diiringi persediaan yang terlihat menurun, yang menandakan bahwa adanya pengurangan terhadap bahan baku penjualan. Hal tersebut juga terlihat berpengaruh terhadap laba yang

di peroleh pada tahun 2017, terlihat garis yang dihasilkan pada grafik di atas sangat curam kebawah, yang menandakan bahwa penurunan laba teramat besar. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis penyebab kerugian tersebut dengan menggunakan beberapa alat analisis yang telah di jelaskan sebelumnya. Hal ini bisa dikatakan penting bagi perusahaan karena dengan hasil yang didapatkan dari penganalisisan ini perusahaan dapat mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaannya dan sebagai alat pertimbangan di masa depan.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk merupakan perseroan terbatas yang bergerak dibidang makanan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2003. Produk yang dihasilkan bermacam-macam, mulai dari makanan ringan yang paling sering dijumpai yaitu Taro kemudian berbagai macam mie kering dan bihun seperti mie yang bermerk Ayam Dua Telor, Superior dan Bihunku, terakhir perusahaan ini juga memproduksi makanan lainnya seperti biskuit, wafer, dan permen. Laporan keuangan perusahaan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini.

Dalam menganalisis laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, data yang penulis gunakan adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan Website resmi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan dan analisis perbandingan laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019?

2. Bagaimana perhitungan dan analisis trend terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019?
3. Bagaimana perhitungan dan analisis sumber dan penggunaan kas terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019?
4. Bagaimana perhitungan dan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Guna membuat pembahasan dalam Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang, penulis memberikan pembatasan ruang lingkup pembahasan. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini dengan hanya melakukan Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend, Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, dan Analisis Rasio Keuangan berdasarkan laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perhitungan dan analisis perbandingan antara laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan dan analisis trend terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan dan analisis sumber dan penggunaan kas terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019
4. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan dan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015-2019

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menambah masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi pembaca guna menambah wawasan mengenai analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, analisis sumber dan penggunaan kas, dan analisis rasio keuangan dalam sebuah perusahaan, khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih baik lagi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193-205) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan metode studi kasus kepustakaan. Studi kasus kepustakaan (*Library Research*) adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*). Peneliti mendapatkan informasi dari internet dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui situs <https://www.idx.co.id>
2. Teknik pengumpulan data pendukung berupa peneliti terdahulu, laporan yang dipublikasi, jurnal ilmiah serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku referensi

1.7 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Dari penjelasan jenis-jenis data diatas, penulis memilih menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan bersangkutan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berupa data profil perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan ini memiliki 5 bab yang saling berkaitan, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat lebih mudah dimengerti. Adapun sistematika penulisan tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang dalam pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Analisis perbandingan Laporan Keuangan,

Analisis Trend, Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, dan Analisis Rasio.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan melakukan analisis rasio laporan keuangan berdasarkan data yang didapat penulis dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk serta data-data pendukung lainnya seperti jurnal-jurnal yang telah di teliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.